

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG
BERDASARKAN *COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION* (COSO) PADA PT.
HASJRAT ABADI CABANG MANADO**

**Glory M. Ch Wasida¹
Steify M. E. W. Sepang²
Erick A. A. Sumakud³**

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: ¹glorywasida25@gmail.com ²ssepang@unikadelasalle.ac.id ³esumakud@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

PT. Hasjrat Abadi Manado Branch is one of the largest automotive companies in Manado. The automotive industry itself is a part of the business sector that is growing quite rapidly and has many competitors. In order to remain competitive in the automotive industry, PT Hasjrat Abadi Manado Branch always strives to improve internal control over trade goods inventory. According to Committee Of Sponsoring Organization (COSO) Executive Summary (2013:3) internal control is a set of policies and procedures to protect the company's assets or assets from all forms of misuse, ensure the availability of accurate company accounting information, and management policies have been obeyed or carried out properly by all employees. The author analyzed and compared the internal control system in the company with the theory of Committee of Sponsoring Organization (COSO) components, which were control environment, control activities, risk measurement, information and communication and monitoring. This research used qualitative research type. The type of data used was qualitative data with primary data as the source of data. With data collection technique of interviews and documentation. The result of this research was that the internal control system implemented by PT Hasjrat Abadi Manado Branch was in accordance with the Committee of Sponsoring Organization (COSO) theory which consists of five components so that internal control over the company's overall inventory of goods had ran well and effectively.

Keywords: *Internal control system, Goods inventory, Committee of Sponsoring Organization (COSO).*

ABSTRAK

PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado merupakan salah satu perusahaan otomotif terbesar di Manado. Industri otomotif sendiri merupakan bagian dari sektor bisnis yang berkembang cukup pesat dan memiliki banyak pesaing. Untuk tetap kompetitif di industri otomotif, PT Hasjrat Abadi Cabang Manado selalu berupaya meningkatkan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan. Menurut Ringkasan Eksekutif Komite Organisasi Penyelenggara (COSO) (2013:3), pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan, memastikan ketersediaan informasi akuntansi perusahaan yang akurat, dan memastikan bahwa kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dilaksanakan dengan benar oleh semua karyawan. Penulis menganalisis dan membandingkan sistem pengendalian internal di perusahaan

dengan komponen teori Committee of Sponsoring Organization (COSO), yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, pengukuran risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan data primer sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Hasjrat Abadi Cabang Manado sesuai dengan teori Committee of Sponsoring Organization (COSO) yang terdiri dari lima komponen, sehingga pengendalian internal atas persediaan barang secara keseluruhan di perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif.

Kata Kunci: Sistem pengendalian internal, Persediaan barang, Komite Organisasi Penyelenggara (COSO).

PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi sangatlah penting untuk menunjukkan keragaman aktivitas di era globalisasi saat ini. Dalam hal memutuskan strategi dan kebijakan perusahaan, teknologi informasi dapat memberikan data yang akurat dan terkini, mengelola sejumlah besar data bisnis, dan membantu pengambilan keputusan bagi perusahaan. Ini akan membantu perusahaan mencapai tujuannya dan maju jika keputusan dibuat dengan benar dan cepat. Karena persediaan barang adalah komponen kunci dalam industri perdagangan, ini adalah salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi organisasi perdagangan. Sistem adalah suatu rangkaian prosedur atau kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan (Sujarweni 2020:2). Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input*, mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (Sujarweni 2020:1).

Salah satu komponen yang terdapat didalam Sistem Informasi Akuntansi adalah Pengendalian Internal. Perusahaan memerlukan Pengendalian Internal terhadap persediaan barang dagangan yang bertujuan untuk dapat melindungi dan memastikan persediaan dalam keadaan aman, serta dapat memberikan informasi yang andal dan benar, khususnya mengenai jumlah persediaan dalam laporan rugi laba perusahaan. Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) Pengendalian Internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Tujuan dari Pengendalian Internal adalah mengamankan harta perusahaan, menguji kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi operasi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem

Menurut Romney & Steinbart (2015:3) Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sujarweni (2020:2) Sistem adalah suatu rangkaian prosedur atau kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dalam *Executive Summary* (2013:3) mendefinisikan Pengendalian Internal sebagai berikut: Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala

bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersediannya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dalam *Executive Summary* (2013:4) ada lima komponen dari Pengendalian Internal, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)
2. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)
3. Pengukuran Risiko (*risk assesment*)
4. Informasi dan Komunikasi (*information and commucation*)
5. Pemantauan Kinerja (*monitoring*)

Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016: 129) Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Struktur Sistem Pengendalian Internal

Struktur pengendalian internal ini memiliki 3 elemen, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Sistem akuntansi
3. Prosedur pengendalian

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dalam *Executive Summary* (2013:3) tujuan Pengendalian Internal adalah:

1. Operasi tujuan
2. Tujuan pelaporan
3. Tujuan kepatuhan

Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dalam *Executive Summary* (2013:9) Sistem Pengendalian Internal memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu Kerangka kerja tersebut mengakui bahwa sementara Pengendalian Internal memberikan jaminan yang wajar untuk mencapai tujuan entitas, keterbatasan memang ada. Pengendalian Internal tidak dapat mencegah penilaian atau keputusan yang buruk, atau peristiwa eksternal yang dapat menyebabkan organisasi gagal mencapai tujuan operasionalnya.

Persediaan

Menurut Krismiaji (2015:395) Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sedangkan menurut Azwar et al (2020:28) Persediaan sebagai aset lancar, merupakan jumlah barang yang belum terjual dan memiliki nilai ekonomi yang pada akhirnya persediaan ini akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam perdagangan umum yaitu PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) data kuantitatif adalah data yang berbentuk kata, gambar atau kalimat. Sumber data yang digunakan berupa transkrip wawancara, fotografi, catatan lapangan, dan dokumen lainnya yang berkaitan langsung dengan perusahaan PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado dengan memakai data primer yang dikumpulkan secara langsung dari sumber seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kesesuaian komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado Berdasarkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado

No	Komponen	Pengendalian Internal pada perusahaan	Pengendalian Internal berdasarkan COSO	Kesesuaian Pengendalian Internal PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado berdasarkan COSO
1	Lingkungan Pengendalian (<i>control environmet</i>)	<p>a. Integritas dan nilai etika</p> <p>Setiap karyawan di PT Hasjrat Abadi Cabang Manado telah mematuhi peraturan yang ada, sehingga standar integritas dan dijalankan dengan baik karena setiap karyawan telah mematuhi peraturan yang ditetapkan. Perusahaan membuat peraturan dan kebijakan dengan tujuan untuk menjadikan karyawan yang berintegritas dan memiliki nilai etika yang baik, di mana mengharuskan setiap karyawan untuk bersikap sopan baik dari cara berbicara maupun berpakaian, jujur dalam melakukan tugas dan pekerjaan, serta disiplin terhadap kehadiran untuk datang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan.</p> <p>b. Dewan komisaris dan komite audit</p> <p>Komite audit dan dewan komisaris tidak hadir di PT Hasjrat Abadi Cabang Manado. Komite Audit dan dewan Komisaris, yang keduanya bermarkas</p>	<p>Lingkungan pengendalian</p> <p>a. integritas dan nilai etika</p> <p>b. Dewan komisaris dan komite audit</p>	Sudah sesuai

	<p>di Jakarta, yang pada saat-saat tertentu mengadakan pemeriksaan terhadap jalannya operasional dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen pusat dan cabang.</p> <p>c. Filosofi manajemen dan gaya operasi Berdasarkan hasil penelitian, filosofi dan gaya operasi manajemen PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado telah dilakukan dengan baik. Dapat dilihat adanya keseriusan dari perusahaan untuk berusaha menyediakan kebutuhan akan persediaan dengan kualitas terbaik.</p> <p>d. Struktur organisasi Struktur organisasi pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado telah dirancang dan disusun dengan baik, yaitu secara fungsional. Di mana penyusunan ini sudah jelas dalam pembagian tugas dan wewenang dari setiap fungsional yang ada di perusahaan.</p> <p>e. Kebijakan SDM Kebijakan dan praktik sumber daya manusia pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado terlihat sudah berjalan efektif. Perusahaan telah menerapkan kebijakan dalam merekrut karyawan baru, melakukan <i>training</i> bagi karyawan baru, serta adanya <i>reward</i></p>	<p>c. Filosofi manajemen dan gaya operasi</p> <p>d. struktur organisasi</p> <p>e. kebijakan SDM</p>	
--	--	---	--

		<p>dokumen dan catatan yang memadai, dapat memudahkan dalam mengontrol keberadaan barang dagangan yang ada.</p> <p>c. pemberian otorisasi atas transaksi dan aktivitas</p> <p>Otorisasi atas transaksi dan aktivitas pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado telah diterapkan dengan efektif. Setiap transaksi dan aktivitas yang dilakukan harus diotorisasi dahulu oleh pihak yang berwenang. Tanpa diotorisasi terlebih dahulu, setiap transaksi dan aktivitas tersebut akan dianggap tidak sah. Begitupun dengan aktivitas</p> <p>d. Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan</p> <p>Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado sudah baik, yaitu dengan tersedianya gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan, dan untuk dokumen dan catatan disimpan dalam lemari arsip.</p> <p>e. Pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan</p> <p>Semua upaya yang dilakukan manajemen PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado sudah baik dalam menjaga aset perusahaan dan membawa setiap</p>	<p>c. pemberian otorisasi atas transaksi dan aktivitas</p> <p>d. Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan</p> <p>e. Pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan</p>	
--	--	---	--	--

		karyawan agar mampu menjalankan tanggung jawab pekerjaan dengan baik. Hal ini sudah cukup baik dalam menunjang pelaksanaan Pengendalian Internal. Kebijakan perusahaan lewat pemeriksaan secara tidak langsung menciptakan suatu pengecekan yang independen terhadap kinerja menyangkut pengelolaan persediaan mulai dari permintaan sampai pengeluaran barang dalam perusahaan.		
--	--	--	--	--

3	Pengukuran risiko (<i>risk assesment</i>)	Penilaian risiko yang dilakukan oleh manajemen PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado dalam aktivitas pengendalian atas persediaan cukup baik, Manajemen perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi, baik yang disebabkan dari dalam maupun dari luar perusahaan serta memikirkan cara pengantisipasiannya dalam menghadapi hal tersebut. Hal ini terlihat dari aktivitas penerimaan barang yang dikirim dari kantor pusat, PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado selalu melakukan proses filterisasi atas setiap unit mobil yang diterima apakah layak dijual atau tidak. Pemeriksaan dilakukan oleh petugas PDI (<i>pre delivery inspection</i>) dan petugas PDS (<i>pre delivery service</i>) yang secara khusus di training. Selain filterisasi PT.	Mengidentifikasi dan analisis entitas mengenai risiko yang relevan terhadap pencapaian tujuan entitas, yang membentuk suatu dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola, baik bersumber dari luar maupun dari dalam perusahaan.	Sudah sesuai
---	---	--	--	--------------

		Hasjrat Abadi Cabang Manado juga secara berkala melakukan perawatan terhadap barang persediaan yang ada di gudang, karena dilihat dari jenis persediaan berupa unit mobil yang harus dirawat secara intensif, untuk menghindari pengendapan terhadap mesin mobil yang tidak digunakan untuk jangka waktu yang lama.		
--	--	---	--	--

4	Informasi dan komunikasi (<i>informasi and communication</i>)	Sistem dan komunikasi yang dilakukan oleh PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas di dalam perusahaan. Karena PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado selalu melakukan proses evaluasi terhadap sistem yang dijalankan yaitu melakukan kegiatan yang disebut <i>kaizen</i> atau pembaharuan sistem untuk lebih baik, termasuk dalam prosedur pengawasan terhadap persediaan barang dagangan yang melibatkan beberapa fungsi terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap dan tentunya telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Bukan hanya	Komunikasi harus berjalan dengan baik dan efektif di setiap organisasi yang ada dimana seluruh pihak harus menerima pesan yang disampaikan dengan jelas dari manajemen puncak yang bertanggung jawab pada pengawasan. Semua karyawan harus paham peran mereka dalam Sistem Pengendalian Internal seperti juga hubungan kerja antar individu.	Sudah sesuai
---	--	--	--	--------------

		<p>evaluasi terhadap sistem, tetapi perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap kinerja dan tugas setiap karyawan yang ada di dalam perusahaan, jika terdapat kesalahan yang terjadi atasan maupun karyawan lainnya akan membantu dalam mencari solusi agar kesalahan tersebut dapat diatasi.</p>		
5	Pemantauan (<i>monitoring</i>)	<p>Pemantauan yang dilakukan PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado sudah berjalan dengan baik untuk mendukung terciptanya Pengendalian Internal yang memadai dalam perusahaan. Adanya pemeriksaan secara rutin seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk menilai apakah aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Melakukan pemantauan persediaan barang dagangan dengan melakukan <i>stock opname</i> secara rutin. Proses <i>stock opname</i> dilakukan oleh tim yang dibentuk khusus yaitu <i>kaizen logistic</i> dan terdiri dari sales, kepala gudang dan petugas PDS (<i>pre delivery service</i>). Pada bagian gudang juga terdapat buku gudang yang berisi setiap gudang persediaan barang dagangan</p>	<p>Pemantaun adalah penilaian kualitas kerja Pengendalian Internal sepanjang waktu. Pemantauan menentukan kualitas kinerja Pengendalian Internal sepanjang waktu serta penilaian secara terus menerus dan secara periodik atas kualitas kinerja Pengendalian Internal .</p>	Sudah sesuai

		<p>baik masuk maupun keluar, kemudian terdapat papan DEC yang mencatat pengeluaran barang dan papan visualisasi <i>layout stock yard</i> yang menggambarkan posisi setiap persediaan barang dalam gudang. apabila ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan terutama pada aktivitas yang menyangkut persediaan barang dagangan, akan dicari tahu kebenarannya sampai tuntas.</p>		
--	--	---	--	--

PENUTUP

Kesimpulan

Teori COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) yang terdiri dari lima komponen Pengendalian Internal diikuti dengan Sistem Pengendalian Internal yang telah diterapkan perusahaan yaitu kelima komponen Pengendalian Internal yaitu yang pertama adalah lingkungan pengendalian dimana perusahaan memiliki kebijakan yang sudah baik untuk membina kualitas karyawan yang jujur, sopan, dan terampil, serta mendorong karyawan untuk dapat lebih bekerja keras, yang kedua aktivitas pengendalian perusahaan telah melakukan pemisahan tugas dengan mengikuti standar atau SOP (*Standard Operating Procedure*) perusahaan sehingga berjalan secara maksimal sesuai dengan masing-masing bagian sesuai dengan fungsi atau tanggung jawabnya di dalam prosedur persediaan barang dagang sesudah memiliki bagian-bagian terkait yang akan menjejarkan tugas mereka masing-masing dan perusahaan juga melakukan pemeriksaan secara tidak langsung menciptakan suatu pengecekan yang independen terhadap kinerja menyangkut pengelolaan persediaan mulai dari permintaan sampai pengeluaran barang dalam perusahaan, yang ketiga pengukuran risiko manajemen perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemungkinan risiko-risiko yang mungkin terjadi, baik yang disebabkan dari dalam maupun dari luar perusahaan serta memikirkan cara mengantisipasinya, yang keempat informasi dan komunikasi perusahaan selalu melakukan pemeriksaan rutin terhadap kinerja sistem maupun kinerja setiap karyawan yang ada, dan terakhir adalah pemantau pengawasan kinerja dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas dan fungsi kerja yang sudah diterapkan. Adanya pemeriksaan secara rutin seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk menilai apakah aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kelima komponen tersebut telah berjalan didalam

perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan sudah memadai sehingga penerapan kelima komponen tersebut sudah efektif.

Saran

PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado untuk itu tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan Sistem Pengendalian Internal yang didalamnya terdapat lima komponen Pengendalian Internal yang sudah berjalan dengan baik didalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraine, E., & Irviani, R. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Penerbit Andi.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1 diakses pada tanggal 20 April 2023.
- Ariqoh Salma Arandhea, Ratih Puspitasari. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang Studi Kasus Pada PT. Sari Pangan Bogor. 2021. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan Vol. 1, No. 2, 2021. Hal 147-158.
- Anzwar. 2022. Pengantar Akuntansi. TOHAR MEDIA.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/TaKBEA AQBAJ?hl=id&gbpv=0 Diakses pada 10 Juli 2023.
- Dr Krimiaji M.Sc., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Dalam sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Fitri Wulandari, Set Asmapane, Anisa Kusumawardani. Analisis Pengendalian Internal atas persediaan barang dagang pada pt. pancar warna indah abadi samarinda. 2018. Jurnal Bisnis Vol. 15, No. 2, 2018. Hal 94-106.
- Gaikindo, Mobil Terlaris Juni 2023: Siga Masih Teratas, Brio Kedua. 2023.
<https://www.gaikindo.or.id/mobil-terlaris-juni-2023-siga-masih-teratas-brio-kedua/> diakses pada tanggal 21 April 2023.
- Hery. 2022. Akuntansi Dasar 1 dan 2. PT. Gramedia. Jakarta. Mediaipnu, Perusahaan Industri Otomotif Terbesar Di Indonesia 2023. <https://www.mediaipnu.or.id/2023/08/perusahaan-industri-otomotif-terbesar.html> diakses pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta Selatan. Nugraha, B., Azmi,Z., Defitri,. Johni, S Pasaribu., Lesi Hertati, Endra Saputra,
- Fauzan, R., Meifida Ilyas, Alfian, A., S, Halowo Fau . 2023. Sistem Informasi Akuntansi.: Global Eksekutif Teknologi.
https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Akuntansi/OOqmEAAQAQBAJ?hl=id&gbpv=0 diakses pada tanggal 3 Mei 2023.
- Pungky Rahmawati, Endang Masitoh dan Anita Wijayanti. Penerapan Sistem Pengendalian InterN Atas Persediaan Barang pada PT. Muca Jaya Pratama. 2020. Riset & JURNAL AKUNTANSI Vol. 04, No. 1 Februari 2020, Hal 38-47.
- Rizki Eka Putra. Analisis Sistem Informasi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain. 2018. Jurnal EQUILIBIRIA Vol. 05, No. 2 2018, Hal 101-111.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Cetakan Kedua. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Ketiga. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2020. Sistem Akuntansi. Cetakan 1. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.